

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pendekatan logoterapi terhadap warga binaan kasus pembunuhan studi kasus di Lapas Klas II A Serang. Peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Kondisi psikologis yang dialami pada kelima responden seperti IP, ia merasa cemas dan khawatir atas tindakan yang dilakukan, NU selalu menyendiri dan tidak berinteraksi dengan warga binaan lainnya, MRF menyesali perbuatannya sehingga ia tidak bisa tidur dan selalu memikirkan keadaan keluarganya, MS merasa kehilangan kepercayaan diri atas tindakannya dan ia sering melamun, ME kondisi psikologisnya selalu merasa sakit karena ia merupakan responden yang sudah memasuki lanjut usia.
2. Pendekatan logoterapi terhadap warga binaan pemasyarakatan kasus pembunuhan, pada proses konseling ini ada 4 tahap yang dilakukan yaitu pertama tahap membangun hubungan atau *attending* pada tahap ini tujuan untuk membangun komunikasi dengan nyaman dengan responden seperti perkenalan diri dan kondisi responden. Tahap kedua yaitu pengungkapan masalah, pada tahap ini peneliti menggali informasi permasalahan yang terjadi. Selanjutnya tahap ketiga yaitu pembahasan bersama, tahap ini peneliti sudah mengetahui permasalahan, akibat dan bagaimana langkah selanjutnya. Disini peneliti memberikan beberapa masukan serta penjelasan agar apa yang terjadi pada diri sendiri dan keadaan. Pada tahap terakhir yaitu tahap evaluasi Pada tahap ini peneliti mengevaluasi keseluruhan proses konseling selama beberapa kali pertemuan terhadap kelima responden IP, NU, MRF, MS dan ME.

3. Responden mengalami berbagai hambatan-hambatan seperti kondisi psikologis, kurangnya keterampilan dan pendidikan, stigma dan diskriminasi serta dukungan keluarga dan lingkungan sosial.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti ingin menyampaikan beberapa saran, antara lain :

1. Bagi Responden / Warga Binaan

Diharapkan warga binaan dapat memaknai setiap tindakannya agar tidak mengulang kembali dan bertujuan untuk membantu menjalani masa binaan dengan lebih baik dan mempersiapkan diri untuk masa depan yang lebih baik setelah keluar dari binaan. Ingatlah bahwa perubahan membutuhkan waktu dan upaya yang konsisten, tetapi dengan tekad dan komitmen yang kuat dapat mencapai perubahan positif dalam hidup.

2. Bagi Lapas Klas II A Serang

Kerjasama dengan Masyarakat: Bangun kerjasama dengan masyarakat setempat untuk memfasilitasi reintegrasi narapidana ke dalam masyarakat setelah mereka bebas. Dukungan dari masyarakat dapat membantu mereka menemukan pekerjaan, perumahan, dan dukungan sosial yang dibutuhkan untuk memulai hidup baru.